



EDUCATION RELATED TO MEDICINE TO ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS WITH THE THEME: TOGETHER WITH A PHARMACIST RECOGNIZING MEDICINE SINCE AN EARLY AGE

Neneng Sri Purwaningsih, Melizsa

STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No 1 Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Pharmacy service activities which initially focused on drug management as a commodity have become a comprehensive service that aims to improve the quality of life of patients (Ministry of Health RI, 2004). Seeing this condition, it is necessary to raise awareness from an early age regarding the use of drugs, one of which is by instilling knowledge and a drug-aware mindset. This is true for children or students. On that basis, Little Pharmacist is here to bring a change in mindset regarding knowledge and awareness about drugs to a more advanced direction. This step can also reduce drug abuse among students and even eliminate drug abuse (Liana Fijriati, 2018) Educational activities were conducted at SDN Lengkong Gudang Timur. The participants who attended were students of SDN Lengkong Gudang Timur from grade 1 to grade 6. The educational process about the pharmacist profession, the concept of Little Pharmacist and Medicine Education was carried out indoors in the school classroom. and also Outdoors on the school grounds. The educational atmosphere is education that is fun / fun and the teaching aids used are laptops, infocus, and leaflets, teaching aids for drug samples and jingle songs to remember drugs. This educational activity is very useful because drug education from an early age must continue to be improved in order to bring a change in mindset regarding knowledge and awareness about drugs in a more advanced direction, from an early age introducing the pharmacist profession to elementary school students will increase public knowledge of the pharmacist profession and introduce the term little pharmacist to students. Elementary students will increase the popularity of the Pharmacist profession just like the Doctor who holds the Little Doctor programs.

Keywords: little pharmacist, drug education as early as possible, elementary school students

EDUKASI TERKAIT OBAT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN TEMA : BERSAMA APOTEKER MENGENAL OBAT SEJAK USIA DINI

ABSTRAK

Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien (Depkes RI , 2004). Melihat kondisi tersebut perlu penyadaran sejak dini mengenai penggunaan obat salah satunya dengan menanamkan pengetahuan dan *mindset* sadar obat yang benar terhadap anak ataupun pelajar, Atas dasar itulah Apoteker Cilik hadir membawa perubahan *mindset* mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang obat ke arah yang lebih maju. Langkah ini juga dapat menekan penyalahgunaan obat di kalangan pelajar. Kegiatan Edukasi dilakukan di SDN Lengkong Gudang Timur para peserta yang hadir adalah siswa SDN Lengkong Gudang Timur dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Proses edukasi perihal profesi Apoteker, konsep Apoteker Cilik dan Edukasi Obat dilakukan secara indoor didalam kelas sekolah dan juga di *Outdoor* di lapangan sekolah. Suasana edukasi adalah edukasi yang bersifat *fun* / menyenangkan dan alat-alat peraga yang digunakan adalah seperti laptop, infokus, dan leaflet, alat peraga sample obat dan *jingle* lagu untuk

mengingat obat. Kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat dikarenakan edukasi obat sedari dini harus terus ditingkatkan supaya membawa perubahan *mindset* mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang obat ke arah yang lebih maju. Sedari dini memperkenalkan profesi Apoteker kepada siswa SD akan meningkatkan pengetahuan masyarakat atas profesi Apoteker dan Memperkenalkan istilah Apoteker Cilik kepada siswa SD akan meningkatkan popularitas profesi Apoteker seperti halnya Dokter yang mengadakan program Dokter Kecil.

Kata Kunci : apoteker *cilik*, edukasi obat sedini mungkin, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pelayanan kefarmasian saat ini telah bergeser orientasinya dari obat ke pasien mengacu pada pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien (Depkes RI , 2004).

Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk dapat melaksanakan interaksi langsung kepada pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain melaksanakan pemberian informasi, monitoring penggunaan obat dan mengetahui tujuan akhirnya sesuai harapan dan terdokumentasi dengan baik (Depkes RI , 2004).

Sebuah gerakan baru boleh jadi penting untuk membangun

pengetahuan dan mindset sadar obat kepada masyarakat. Melihat kondisi tersebut perlu penyadaran sejak dini mengenai penggunaan obat salah satunya dengan menanamkan pengetahuan dan mindset sadar obat yang benar terhadap anak ataupun pelajar, karena tidak dimungkiri pelajar juga menjadi bagian dari penyalahgunaan dan anak adalah aset/generasi penerus bangsa yang butuh pendidikan yang layak. Menilik peran dan eksistensi dokter di dunia kesehatan, tidak lepas dari upaya pencitraan profesi dokter sejak dini melalui program Dokter Kecil yang diperkenalkan terutama pada siswa tingkat dasar (Liana Fijriati, 2018).

Atas dasar itulah Apoteker Cilik hadir untuk membawa perubahan mindset pengetahuan dan kesadaran tentang obat ke arah yang lebih maju. Langkah ini juga dapat menekan penyalahgunaan obat di kalangan pelajar bahkan menghilangkan. Hal ini senada

dengan harapan Menteri Kesehatan RI yang menyatakan perlunya dilakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang guna peningkatan penggunaan obat rasional (Fijriati, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Edukasi dilakukan di SDN Lengkong Gudang Timur para peserta yang hadir adalah siswa SDN Lengkong Gudang Timur dari kelas I sampai dengan kelas VI. Proses edukasi perihal profesi Apoteker, konsep Apoteker Cilik dan Edukasi Obat dilakukan secara indoor didalam kelas sekolah dan juga di *Outdoor* di lapangan sekolah. Suasana edukasi adalah edukasi yang bersifat *fun* / menyenangkan dan alat-alat peraga yang digunakan adalah seperti laptop, infokus, dan leaflet, alat peraga sample obat dan *jingle* lagu untuk mengingat obat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi sangat bermanfaat dikarenakan edukasi obat sedari dini harus terus ditingkatkan untuk membawa perubahan *mindset* mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang obat ke arah yang lebih maju, Sedari dini memperkenalkan profesi Apoteker kepada siswa SD akan meningkatkan pengetahuan masyarakat atas profesi Apoteker dan Memperkenalkan istilah Apoteker Cilik kepada siswa SD akan meningkatkan popularitas profesi Apoteker sepertinya halnya Dokter yang mengadakan program Dokter Kecil.



Gambar 1. Foto Kegiatan *Outdoor* menyanyikan lagu *jingle*



Gambar 2. Kegiatan edukasi di kelas siswa SDN Lengkong Timur



Gambar 3. Foto Bersama siswa dan apoteker IAI Tangerang Selatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Respon Peserta sangat antusias ini tercermin dari aktifnya para peserta siswa SDN dalam berkolaborasi dengan para Apoteker saat diberikannya edukasi.

Saran

Kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan

pentingnya penggunaan edukasi obat secara tepat dan benar sedari dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Pimpinan, Ketua LPPM STIKES Widya Dharma Husada Tangerang, Ketua IAI PC Tangerang Selatan dan Kepala Sekolah SDN Lengkong Timur-Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2004. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Fijriati, Liana. 2018. <https://panturapost.com/opini-apoteker-cilik-sebagai-upaya-pendidikan-sadar-obat-sejak-dini/>
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2016. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia, 1–56.
- Octavia, Devi Ristian dan Aisyah, Muhtaromah. 2019. Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan: Journal of Character Education Society <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES> Vol. 2, No. 2, Juli 2019, hal. 1-10